

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdhailah, N. 2019. pH tanah (reaksi tanah). Diakses pada tanggal 19 Agustus 2022, dari [www.academia.edu/11431449/pH\\_tanah\\_reaksi\\_tanah](http://www.academia.edu/11431449/pH_tanah_reaksi_tanah)
- Agung, A. 2013. Uji potensi rhizobacteri indigenous lahan pasir vulkanik merapi untuk dikembangkan sebagai pupuk hayati di lahan marginal. prosiding seminar nasional pemanfaatan lahan marginal sumberdaya lokal. HITI-USOED. Purwokerto. 7 hal.
- Anggraini, A., Tohari., D. dan Kastono. 2012. Pengaruh mikoriza terhadap pertumbuhan dan hasil sorgum manis (*Sorghum bicolor L. Moench*) pada tunggul pertama dan kedua. *Vegetalika*, 2(1), 11-21.
- Atmojo, S.W. 2003. Peranan Bahan Organik terhadap Kesuburan Tanah dan Upaya Pengelolaannya. Sebelas Maret University Press, Surakarta
- Aryanto, A., Triadiati dan Sugiyanta. 2015. Pertumbuhan dan produksi padi sawah dan gogo dengan pemberian pupuk hayati berbasis bakteri pemacu tumbuh di tanah masam. jurnal ilmu pertanian (JIPI), 20 (3) : 229-235.
- Baligar, V. C. (1997). Nutrient use efficiency in acid soils: nutrient management and plant use efficiency. *Plant-soil interactions at low pH*, 75-95.
- Bunnamen EK, GD Schwenke and V Zwienten. 2005. Impact of agricultural inputs on soil organism. *Soil Biologi*. 44 (4): 379-400
- Danapriatna, N. (2010). Biokimia penambatan nitrogen oleh bakteri non simbiotik. *Cefars: jurnal agribisnis dan pengembangan wilayah*, 1(2), 1-10.
- Godoy, JGV and Tesso TT. 2013. Analysis of juice yield, sugar content, and biomass accumulation in sorghum. *J Crop Sci.* 53(4) : 1288-1297.
- Gunesti, Y. 2014. Pengaruh pemberian pupuk npk & kompos terhadap ptersedia, serapan p tanaman, pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai (*glycine max l*) pada ultisol. Skripsi. Fakultas Pertanian Universita Sriwijaya,

Palembang.

- Hardjowigeno, S. 2003. Ilmu Tanah. Jakarta : Akademika Peressindo
- Hardjowigeno, S. 2010. Ilmu Tanah. Akademika Pressindo. Jakarta. 228 hal
- Iriany R. 2014. Asal usul dan taksonomi tanaman sorgum. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros
- Kalay, A. M., R. Hidersah, A. N Irene., dan M. Jamlaen. 2019. Pemanfaatan pupuk hayati dan bahan organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea Mays Saccharata*). Jurnal AGRIC. 32(2): 129-138
- Karama, A.S., A.R Marzuki dan I. Manwan. 1990. Penggunaan pupuk organik pada tanaman. prosiding lokarya nasional efisiensi penggunaan pupuk 1990. Bogor 7-8 Juni 1990
- Kesumaningwati, R. (2015). Penggunaan mol bonggol pisang (*Musa paradisiaca*) sebagai dekomposer untuk pengomposan tandan kosong kelapa sawit. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 40(1), 40-45.
- Kumar, R., Kumawat, N., and Sahu, Y.K. 2017. Role of biofertilizers in agruculture. Popular Kheti 5(4): 63-66
- Lehman, J., J. P Silvia., C. Steiner., T. Nehls., W. Zech., and B. Glaser. 2003. Nutrient availability and leaching in an archeological anthrosol and a ferrasol of the central amazon basin: fertillizer, manure and charcoal amendments. Plant and Soil, 343-357
- Lumba, R., Mamuaja, C. F., Djarkasi, G. S. S., dan Sumual, M. F. (2012). Inovasi Pengolahan Singkong Meningkatkan Pendapatan dan Diversifikasi Pangan. *Tabloid Sinar Tani*, 4-10.
- Merit, I. N., Trigunasih, N. M., dan Wiyanti, I. (2020). Evaluasi kesesuaian lahan untuk peningkatan produktivitas lahan terdegradasi pada das unda kabupaten karangasem, Bali.

Miller, F. R and J. A. Stroup. 2004. Growth and Management of Sorghums for Forage Production. Proceedings National Alfalfa Symposium; 1-10.

Novia, D., S. Melia. and I. Juliyarsi. 2019. Coating optimization using ashes and salt for the evaluation of mineral characteristics and sensory test results of salted eggs. International Journal of Poultry Science. Int. J. Poult. Sci., 18 (4): 159-167

Nursyamsi, Dedi dan Suprihatin. 2005. Sifat –Sifat Kimia Dan Mineralogi Tanah serta Kaitannya dengan Kebutuhan Pupuk untuk Padi (*Oriza sativa*). Jangung (*Zea mays*), dnan kedelai (*Glycine max*). Bul. Agron. 33(3). 40 hal.

Ouda J. O., G. K. Njehia, A. R. Moss, H. M. Omed and I. V Nsahlai. 2005. The nutritive value of forage sorghum genotypes developed for the dry tropical highlands of kenya as feed source for ruminants. South African Journal of Animal Science.35 (1)

Palupi, N. P. 2015. Karakter kimia kompos dengan dekomposer mikroorganisme lokal asal limbah sayuran. Jurnal Ziraa'ah, 40 (1) : 54-60

Panudju, T. I. 2011. Pedoman teknis pengembangan rumah kompos tahun anggaran 2011. Direktorat Perluasan dan Pengolahan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, Jakarta

Permana, D. 2011. Kualitas pupuk organik cair dari kotoran sapi pedaging yang difermenasi menggunakan mikroorganisme lokal, Skripsi,. Fakultas Peternakan , IPB, Bogor

Prasetyo, B. H. dan D. A. Suriadikarta. 2006. Karakteristik, potensi dan teknologi pengelolaan tanah ultisol untuk pengembangan pertanian lahan kering di indonesia. litbang pertanian. 2(25). 39 hal.

Prijono, S., dan Z. Kusumo. 2012. Instruksi Kerja Laboratorium Kimia Tanah. F. Pertanian. Brawijawa

Purwaningtyas, D. M., dan Y. Nuraini. 2022. Pengaruh mikroorganisme lokal rebung dan plant growth promoting rizhobacteria terhadap nitrogen tanah total, populasi bakteri dan produksi kacang tanah (*arachis hypogaea* L) Jurnal tanah sumber daya lahan, Vol 9 (2): 365-373

Puspitasari, G.N.D, Kastono, dan S. Waluyo. 2012. Pertumbuhan dan hasil sorgum manis (*sorghum bicolor* (L.) Moench) tanaman baru dan ratoon pada jarak tanam berbeda. UGM. Vol. 1. No. (2012).

Rajmi S. L., Margarettha dan Refliaty. 2018. Peningkatan ketersediaan p ultisol dengan pemberian fungi mikoriza arbuskular. Jurnal Agroecotania 1(2), 2621-2846

Rosania, E. 2022. Efek aplikasi pupuk mol feses sapi dan pupuk anorganik pada budidaya sorgum mutan bmr terhadap populasi mikroba penambatan nitrogen, pelarut fosfat dan ketersediaan unsur hara n, p, k pada tanah. Skripsi (*unpublished*) Fakultas Peternakan, Universitas Andalas, Padang

Sariwahyuni. 2012. Rehabilitasi lahan bekas tambang pt. incosorowako dengan bahan organik, bakteri pelarut fosfat dan bakteri pereduksi nikel. jurnal riset industri. 6(2) : 149 – 155.

Setiawati, M.R., L.N. Linda, N.N. Kamaludin, P. Suryatmana, dan T. Simarmata. 2021. Aplikasi pupuk hayati, amelioran dan pupuk npk terhadap n total, p tersedia serta pertumbuhan dan hasil jagung pada inceptisols. Jurnal Agroteknologi. 8(2).2021

Setyowati, M., Hadiatmi, dan Sutoro. 2005. Evaluasi pertumbuhan dan hasil plasma nutfah sorgum (*sorghum vulgare* (L.) Moench.) Dari tanaman indukan ratun. Buletin Plasma Nutfah 11(2):41-49.

Sriagtula R. 2016. Evaluasi Produksi, Nilai Nutrisi dan Karakteristik Serat Galur Sorgum Mutan Brown Midrib sebagai Bahan Pakan Ruminansia. Sekolah Pascasarjana.

Sriagtula R dan Supriyanto. 2017. Produktivitas dan Kualitas Beberapa Galur Sorgum Mutan Brown Midrib sebagai Single Feed. Sekolah Pascasarjana.

Subagyo H., N. Suharta, dan A. B. Siswanto. 2004. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. Hlm 21-66.

Sukarman, S., Dariah, A., dan Suratman, S. (2020). Tanah Vulkanik Di Lahan Kering Berlereng Dan Potensinya Untuk Pertanian Di Indonesia/Volcanic Soils in Sloping Dry Land and Its Potential for Agriculture in Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 39(1), 21-34.

Suci, W. D. 2022. Pengaruh pupuk mol feses sapi dan pupuk npk terhadap pertumbuhan dan produksi ratun pertama sorgum mutan brown midrib (*sorghum bicolor L. moench*). Skripsi Fakultas Peternakan, Universitas Andalas

Suprapto. 2002. Bertanam Kedelai. Penebar Swadaya.

Supriyanto. 2010. Pengembangan sorgum di lahan kering untuk memenuhi kebutuhan pangan, pakan, industri dan energi dalam simposium nasional menuju Purworejo dinamis dan kreatif. Seameo – Biotrop. Bogor.

Sutari, N. W. S. 2010. Uji berbagai jenis pupuk cair biourine terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi hijau (*Brassica Juncea L*). Agritrop : Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal On Agricultural Sciences) Vol.29.

Tabri, F. dan Zubachtirodin. 2013. Budi Daya Tanaman Sorgum. Balai Penelitian Tanaman Serealia.

Tacoh, E. and A. Rumambi. 2016. Pengaruh Pemanfaatan Pupuk Bokasi Feses Sapi terhadap Produksi Sorgum Varietas Kawali. Jurnal Zootek (“Zootek”Journal) Vol. 37 No. 1 : 88 – 95.

Taufiq, A., H. Kuntyastuti, dan A. G. Mansuri. 2004. Pemupukan dan ameliorasi lahan kering masam untuk peningkatan produktivitas kedelai. Makalah lokakarya pengembangan kedelai melalui pendekatan pengelolaan tanaman terpadu di lahan masam. BPTP Lampung. hlm. 21–40.

- Tawakal, M. I. 2009. Respons Pertumbuhan Dan Produksi Beberapa Varietas Kedelai (*Glicine Mex L*) Terhadap Pemberian Pupuk Kandang Kotoran Sapi. Skripsi dipublikasikan. Departemen Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara Medan.
- Triharto, S., L. Musa dan G. Sitanggang. 2014. Survai dan pemetaan unsur hara npk dan ph tanah pada lahan sawah tada hujan di desa durian kecamatan pantai labu. Jurnal Online Agroekoteknologi, 2(3): 1195-1204.
- Vasilakoglou I., K. Dhima, N. Karagiannidis, and T. Gatsis. 2011. Sweet sorghum productivity for biofuels under increased soil salinity and reduced irrigation. Field Crops Research 120: 38-46.
- Wahyuni, S. 2012. Implementasi Kebijakan Pembangunan dan Penataan Sanitasi Perkotaan Melalui Program Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) di Kabupaten Tulungagung. Abstrak tesis, Program Magister IlmuLingkungan Undip.
- Wulandari, 2001. Efektifitas bpf pseudomonas sp terhadap pertumbuhan tanaman kedelai (*Glycine max L.*) pada tanah podsilik merah kuning. Jurnal Natur Indonesia 4.
- Zhang, Y.P., R.H. Burris, P. Ludden, and G. Roberts. 1996. Presence of a second mechanism for the posttranslational regulation of nitrogenase activity in azospirillum brasiliense response to ammonium. J. Bacteriol. 178: 2948-2953